

Pengaruh Pengendalian, Manfaat, dan Risiko Digitalisasi Teknologi Informasi Terhadap Proses Internal Audit (studi pada CV. Sejahtera Makmur Abadi)

Eka Metta^{1)*}, Rina Sulistiyowati²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ekametta2704@gmail.com

²⁾rina.sulistiyowati@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023 ;
Perbaikan September 2023 ;
Diterima September 2023 ;
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Pengendalian digitalisasi
Manfaat digitalisasi
Risiko digitalisasi
Proses Internal Audit

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Digitalisasi, Manfaat Digitalisasi, Risiko Digitalisasi Terhadap Proses Internal Audit. Variabel Independen penelitian ini ialah Proses Internal Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengendalian digitalisasi di peroleh nilai signifikan. sebesar 0.361 yang berarti tidak berpengaruh terhadap proses internal audit. (2) Manfaat digitalisasi di peroleh nilai signifikansi, sebesar 0.000 yang berarti berpengaruh terhadap proses internal audit. (3) Risiko digitalisasi 0.970 yang berarti tidak berpengaruh terhadap proses internal audit sehingga dapat diartikan bahwa variable independen yaitu pengendalian, manfaat, dan risiko memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variable depeden yaitu kualitas audit.

I. PENDAHULUAN

Bersamaan pertumbuhan teknologi sangat pesat diiringi dengan pertumbuhan sistem data yang berbasis teknologi. Pertumbuhan tersebut bisa membagikan manfaat yang berkaitan dengan efisiensi serta daya guna yang bermacam-macam di tiap harinya. Untuk organisasi baik swasta ataupun organisasi publik, teknologi kerap dimanfaatkan dalam menghasilkan sesuatu data yang nantinya digunakan buat memastikan energi saing serta dalam industri guna menyongkong proses bisnis serta buat menentukan pengambilan keputusan. Proses bisnis serta pengambilan keputusan hendak lebih baik apabila industri mempraktikkan teknologi informasi dengan baik serta tepat, maka dari itu diperlukan proses pengendalian internal yang baik terhadap aplikasi teknologi data yang terdapat dalam industri ataupun organisasi serta melaksanakan proses audit yang berkesinambungan, tertib serta independen terhadap sistem data yang terdapat.

Pemakaian serta pelaksanaan teknologi data lewat pengolahan informasi secara elektronik (*electronic data processing/ EDP*) berakibat terhadap proses pemeriksaan akuntansi serta sekalian proses pengendalian internal industri. Dalam proses pengolahan informasi berbasis elektronik dinyatakan benar serta tepat sebab industri ataupun organisasi tersebut bisa mempraktikkan guna pemeriksaan terhadap sistem tersebut. Fungsi audit bisa dilakukan oleh

pemeriksa keuangan, baik itu pemeriksa keuangan bagian dalam dari organisasi ataupun industri ataupun pemeriksa keuangan dari luar organisasi ataupun industri.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Digitalisasi

Menurut (Steven M. Bragg, 2004) menyatakan bahwa :

“Pengendalian ialah standarisasi yang diperuntukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan harus dapat selalu dikembangkan”.

Sedangkan menurut COSO dalam kutipan (Tumanggor & Adriansyah, 2021) :

“Untuk meningkatkan efisien dan efektivitas operasional perusahaan dan laporan keuangan yang mengikuti persyaratan hukum diperlukannya pengendalian internal”.

Manfaat Digitalisasi

Menurut (Fadillah et al., 2021) menyatakan :

“Digitalisasi yaitu penggunaan komputer sebagai media dalam melaksanakan aplikasi yang digunakan buat mencerna transaksi akuntansi dan menciptakan laporan keuangan suatu industry”.

Risiko Digitalisasi

Menurut (Arifiyanto, 2009) yaitu :

“Beranekaragamnya karakteristik suatu sistem komputerisasi sehingga menimbulkan kesenjangan sehingga munculnya risiko-risiko baru untuk sebuah organisasi ataupun perusahaan dalam kegiatan operasional”.

Internal Audit

Menurut (Ersyafdi, 2022) menyatakan bahwa :

“Meningkatkan nilai serta pembedahan organisai guna untuk mengevaluasi setiap bagian untuk mencapainya tujuan disetiap bagian tersebut”.

Sedangkan menurut (Natasha, 2022) ialah :

“Pengendalian internal ataupun intal audit diperlukannya dalam pelaksanaan operasional agar tidak terjadinya kecurangan hingga yang mengakibatkan kerugian dalam perusahaan”.

III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dalam menganalisis mengenai pengaruh pengendalian, manfaat dan risiko digitalisasi teknologi informasi terhadap proses internal audit.

Populasi dan Sampel

Menurut (sugiono, 2019) menyatakan :

“Populasi ialah suatu bidang yang mencakup objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi dalam penelitian ini ialah 35 orang yang merupakan karyawan CV. Sejahtera Makmur Abadi.

Sampel yaitu data yang telah disortir dari populasi yang telah di tetapkan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan metode penyebaran angket.

Operasional Variabel Penelitian

Menurut (sugiono, 2019) mengatakan :

“variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh oleh variable bebas”.

No	Variabel	Indikator Pengukur Variabel	Sumber Data	Skala Pengukur
1	Pengendalian Digitalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standard Prilaku dan Etika Auditor internal 2. Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen 3. Kebijakan, prosedural, dan praktik aktivitas pengendalian mendukung visi 4. Pemisahan fungsi tanggung jawab 5. Kebijakan disampaikan dengan detail dan jelas 6. Seluruh staff ambil alih dalam pengambilan keputusan. 7. Kegiatan pemantauan dilakukan secara rutin 	(Widyaningtyas, 2014)	Skala Likert
2	Pemanfaatan Digitalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas komputer dalam penggunaan teknologi informasi. 2. Jaringan LAN maupun WAN yang baik 3. Memanfaatkan jaringan internet 4. Laporan keuangan ter-digitalisasi 5. Penggunaan software yang legal 6. Pelaksanaan integrasi antara laporan akuntansi dan manajerial 7. Jadwal pemeliharaan yang rutin 	(Handayani, 2014) dan (Widyaningtyas, 2014)	Skala Likert
3	Risiko Digitalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran tingkat kerumitan usaha 2. Berdasarkan laporan audit terdahulu sebelum dilakukan audit. 3. Menimbang dan mencatat usaha klien 4. Penggolongan transaksi 5. Kerjasama jaringan klien 6. Perencanaan riskio yg tinggi 7. Sistem pengawasan berdasarkan standar audit 	(Arifiyanto, 2009) dan (Anfasha, 2020)	Skala Likert
4	ProsesInternal Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen independent 2. Akses tidak terbatas 3. Bukti – bukti lengkap dan wajar 4. Efektif sistem pengendalian internal 	(Hasnidar, 2016)	Skala Likert

No	Variabel	Indikator Pengukur Variabel	Sumber Data	Skala Pengukur
		5. Tujuan audit yang jelas 6. Saran dalam laporan audit 7. Kosultasi dengan staff		

IV. HASIL

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.449	2.709
a. Predictors:(Constant), Risiko_Digitalisasi, Pengendalian_Digitalisasi, Manfaat_Digitalisasi				
b. Dependent Variable: Proses_Internal_audit				

R Square, dikatakan pengaruhnya pengendalian, manfaat, dan risiko digitalisasi terhadap proses internal audit sebesar 50.6% sedangkan 49.4 terpengaruhi dengan faktor lain.

Uji Simultan T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.336	5.159		.453	.654		
Pengendalian_Digitalisasi	.137	.147	.144	.930	.361	.790	1.266
Manfaat_Digitalisasi	.731	.180	.637	4.059	.000	.771	1.296
Risiko_Digitalisasi	.007	.172	.006	.038	.970	.817	1.223
a. Dependent Variable: Proses_Internal_audit							

Hasil uji simultan T, diperoleh nilai signifikan variabel pengendalian digitalisasi teknologi informasi sebesar $0,361 > 0,050$ (taraf signifikansi). Maka H1 di tolak artinya variabel pengendalian digitalisasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap proses internal audit di CV. Sejahtera Makmur Abadi.

Hasil uji simultan T, di peroleh nilai signifikan variabel manfaat digitalisasi teknologi informasi sebesar $0,00 < 0,050$ (taraf signifikansi). Maka H2 di terima artinya variabel manfaat digitalisasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses internal audit di CV. Sejahtera Makmur Abadi.

Hasil uji simultan T, di peroleh nilai signifikansi variabel manfaat digitalisasi teknologi informasi sebesar $0,970 > 0,050$ (taraf signifikansi). Maka H3 di tolak artinya variabel risiko digitalisasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap proses internal audit di CV. Sejahtera Makmur Abadi.

Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.107	3	65.036	8.864	.000 ^b
	Residual	190.760	26	7.337		
	Total	385.867	29			
a. Dependent Variable: Proses_Internal_audit						
b. Predictors: (Constant), Risiko_Digitalisasi, Pengendalian_Digitalisasi, Manfaat_Digitalisasi						

Dari hasil uji simultan F, nilai F diperoleh sebesar 8.864 sedangkan tingkat signifikansi 0.000. maka Ha di terima, sehingga variabel Pengendalian Digitalisasi, Manfaat Digitalisasi dan Risiko Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Proses Internal Audit di CV. Sejahtera Makmur Abadi.

V. KESIMPULAN

Pengendalian digitalisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap proses internal audit pada CV. Sejahtera Makmur Abadi. Hal ini dapat dilihat pada uji t, diperoleh nilai signifikann variabel pengendalian digitalisasi tecnology informasi sebesar $0.361 > 0,050$.

Manfaat digitalisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap proses internal audit pada CV. Sejahtera Makmur Abadi. Hal ini dapat dilihat pada uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel manfaat digitalisasi teknologi informasi sebesar $0,000 < 0,050$

Risiko digitalisasi (X3) tidak berpengaruh terhadap proses internal audit pada CV. Sejahtera Makmur Abadi. Hal ini dapat dibuktikan pada uji t, di peroleh nilai signifikan variabel manfaat digitalisasi teknologi informasi sebesar $0,970 > 0,050$

Dari perhitungan diperoleh bahwa pengendalian, mafaat, dan risiko digitalisasi berpengaruh secara simultan terhadap proses internal audit pada CV. Sejahtera Makmur Abadi, dapat dilihat dari hasil uji simultan F, nilai F diperoleh sebesar 8.864 sedangkan tingkat signifikansi 0.000.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from <https://inixindojogja.co.id/apa-itu-digitisasi-digitalisasi-dan-transformasi-digital-ketahui-perbedaannya/>
- A Azis, S. A. (2019). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity dan Political Connection terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance dengan Variabel Moderasi (Doctoral dissertation. *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Agoes, S. (2013). 204. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/32815/5/11%20BAB%20II.pdf>
- Agustiana, E. (2019). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Ariawan, I. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831-1859.
- Asnawati, A., & Nurdyastuti, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *e-journal.stie-aub.ac.id*, 2, (1).
- BINUS UNIVERSITAS. (2015). Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/sistem-pengendalian-menurut-coso/>
- CNN Indonesia. (2019, April 24). Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018.
- CRP., RSA, H. S. (2016). *Financial Ratio Business*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Darussalam, & Kristiaji, B. B. (2017). Penghindaran Pajak, Proyek Anti Beps, dan upaya Merestorasi Sistem Pajak Internasional. In Darussalam, & D. Septriadi, *Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda* (p. 644). Jakarta: DDTC (PT Dimensi Internasional Tax).

- Darussalam, & Kristiaji, B. B. (2017). Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda. In Darussalam, & D. Septriadi, *Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda* (p. 643). Jakarta: DDTC (PT Internasional Tax).
- inixindojogja. (2021, mar 29). *inixindojogja*. Retrieved from <https://inixindojogja.co.id/apa-itu-digitisasi-digitalisasi-dan-transformasi-digital-ketahui-perbedaannya/>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh corporate governance, capital intensity dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.
- Kusnadi, E. (2008, December 11). Retrieved from <https://eriskusnadi.com/2008/12/11/statistik-deskriptif-dengan-spss/>
- Lasmana, J. E. (2019). Undang-Undang Pajak Lengkap Tahun 2019. In J. E. Lasmana. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2016). *e-Procceding of Management*, 2386, (5).
- Mahulae, E. E., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *eProceedings of Management*, 1626, 3(2).
- Mulyadi. (2001). Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. In Mulyadi, *Akuntansi Manajemen* (pp. 228, 229, & 336). Jakarta: Salemba empat.
- Mulyana, N. (2004, desember 21). *Komputerisasi Dan 9 Manfaatnya Dalam Akuntansi*. Retrieved from <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Komputerisasi-dan-9-Manfaatnya-dalam-Akuntansi/3c4c26bacc4094ff1a0e7da201c3f384bb8073cb>
- Mumtahanah, S. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intesnsity Ratio, Likuiditas, Activity ratio, dan Leverage Terhadap (ETR) Efektive Tax Rate (Study Empiris Perusahaan Pertambangan di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1-135.
- MY. (2017, jun 20). *internal audit*. Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/20/internal-audit/>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2).

- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*, 21, (2).
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5(2), 48-57.
- Pajak, K. (2016, 12 28). *Memahami Arti Tax Avoidance*. Retrieved from ASOSIASI TAX CENTER PERGURUAN TINGGI SELURUH INDONESIA: <https://atpetsi.or.id/memahami-arti-tax-avoidance>
- Pajakku, A. (n.d.). *Apa Bedanya Tax Avoidance dan Tax Evasion* . Retrieved from Pajakku.com: <https://www.pajakku.com/read/5f6ad6402712877582239046/Apa-Bedanya->
- Pohan, C. A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional, Konsep, Strategi, dan Penerapan, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Pratiwi, H. R. (2019, April 24). *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- Priantara, D. (2017, Juni 22). *ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC*.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. . *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*, (p. Buku 2 : Sosial dan Humaniora). Jakarta.
- Ramadhan, F., & Kurnia. (2021). Pengaruh Preferensi Risiko Eksekutif, Intensitas Aset Tetap, Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance (studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Tahun 2017-2019). *e-Proceedings of Management*, 1093, (8).
- Rizky Akbar Anwar, M. S. (2016). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Surakarta Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemediasi*, 66-74.
- Sadeva, B. S., Suharno, & Sunarti. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN TRANSFER PRICING TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 89-100.
- Sholihah, L. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak . *Jurnal (Bachelor's thesis, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmana, E. (2005, 04 16). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/236965703_DIGITALISASI_PUSTAKA
- Universitas Ciputra. (2016, Februari 25). Retrieved from <https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/#:~:text=Metode%20pengumpulan%20data%20adalah%20teknik,yang%20digunakan%20untuk%20mengumpulkan%20data.>)
- Weber, R. (1999). *Information System Control and Audit*. Retrieved from <https://archive.org/details/informationsyste0000webe/page/n9/mode/2up>
- Wiguna, I. P., & Jati, I. (2017). Pengaruh corporate social responsibility, preferensi risiko eksekutif, dan capital intensity pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 418-446, (21.1).
- Wikipedia. (2022, april 17). *Wikipedia*. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Digitisasi>
- Yogya, E. M. (2018). Profitability, Leverage, Size, Earnings Management, Kualitas Audit, dan Karakter Executif Terhadap Tax Avoidance. *Eprints Journal*, Bab II.